BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

3.1. Strategi Perancangan

Strategi perancangan akan menggunakan cerita bergambar atau ilustrasi yang dibuat semirip mungkin dengan cerita atau kisah yang sebenarnya. Sedangkan jenis dari ilustrasi yang digunakan pada perancangan ini adalah cerita bergambar (cergam). Perancangan tersebut seluruhnya berupa cerita perjalanan Manusia Perahu Vietnam, dari awal melarikan diri dari negaranya sampai akhirnya tiba di Indonesia.

3.1.1. Tujuan Komunikasi

Untuk menginformasikan dan menarik minat baca khalayak atau kelompok sasaran, sehingga khalayak sasaran diharapkan dapat mengetahui kisah perjalanan Manusia Perahu Vietnam. Selain itu, tujuan komunikasi pada perancangan ini adalah untuk menginformasikan pesan perjuangan hidup yang terdapat dalam kisah perjalanan Manusia Perahu Vietnam. Dengan adanya perancangan ini diharapkan khalayak sasaran dapat mengetahui kisah dan pesan perjuangan hidup dari kisah perjalanan Manusia Perahu Vietnam.

3.1.2. Pendekatan Komunikasi

Komunikasi merupakan penyampaian pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan yang sedang berinteraksi secara langsung maupun lewat media. Untuk menyampaikan sebuah informasi dibutuhkan komunikasi yang baik dan mampu menyampaikan informasi atau pesan-pesan yang akan disampaikan dengan mudah dimengerti khususnya oleh khalayak sasaran. Pendekatan komunikasi yang akan digunakan dalam menyampaikan informasi buku ilustrasi ini terbagi menjadi 2, yaitu:

- **Pendekatan Visual**

Pendekatan visual yang akan digunakan adalah berupa gambar ilustrasi yang penggambarannya dibuat lebih *mencekam* agar terlihat menarik di mata khalayak sasaran. Pada perancangan ini juga akan memperlihatkan ilustrasi yang

memperlihatkan suasana penderitaan Manusia Perahu Vietnam pada saat melakukan perjalanannya menuju Indonesia. Hal ini bertujuan agar pesan perjuangan hidup Manusia Perahu Vietnam juga dapat dirasakan atau dibayangkan oleh khalayak sasaran.



(a) (b)

Gambar 3.1. Pendekatan visual media utama

Sumber: Dokumen pribadi (2015)

- **Pendekatan Verbal**

Dalam menyampaikan kisah perjalanan Manusia Perahu Vietnam, Pendekatan verbal pada perancangan ini menggunakan bahasa yang lugas. Tujuan dari penggunaan bahasa yang lugas ini adalah agar perancangan terfokuskan hanya pada kisah perjalanan Manusia Perahu Vietnam dan juga pesan yang ingin disampaikan kepada khalayak sasaran.

3.1.3. Materi Pesan

Materi pesan yang akan disampaikan dalam perancangan ini adalah unuk menginformasikan kisah perjalanan dan juga menyampaikan pesan perjuangan

hidup Manusia Perahu Vietnam dalam menempuh perjalanan demi mendapatkan kehidupan yang lebih baik di negara lain.

3.1.4. Khalayak Sasaran Perancangan

Adapun khalayak sasaran pada perancangan ini, ditujukan kepada masyarakat Indonesia yang berusia 17 tahun sampai dengan 25 tahun. Karena usia 17 tahun sampai 25 tahun di masyarakat kita adalah usia yang sudah mulai berpikir dewasa dan mulai peduli terhadap cerita sejarah yang pernah terjadi di Indonesia. Seperti yang dikutip dari (Sumiati Ahmad Mohamad, 2013) yang membagi periodisasi biologis perkembangan manusia sebagai berikut:

0 - 1 tahun = masa bayi
1 - 6 tahun = masa pra sekolah
6 - 10 tahun = masa sekolah
10 - 20 tahun = masa pubertas
20 - 40 tahun = masa dewasa
40 - 65 tahun = masa setengah umur (Prasenium)
60 tahun ke atas = masa lanjut usia (Senium)

Untuk menentukan khalayak sasaran, maka dibagi lagi kedalam dua kelompok, yaitu kelompok sasaran primer dan kelompok sasaran sekunder. Kelompok sasaran primer terbagi menjadi tiga bagian, yaitu secara demografis, geografis, dan psikografis.

- Kelompok Sasaran Primer

Kelompok sasaran primer merupakan sasaran utama dalam menyampaikan informasi perancangan ini. Kajian kelompok sasaran primer meliputi:

- Geografis

Secara geografis, perancangan ini ditujukan hanya untuk wilayah Batam. Meskipun demikian tidak menutup kemungkinan perancangan ini untuk disebar di seluruh wilayah di Indonesia terutama kota-kota besar.

- Demografis

Secara demografis target sasaran primer meliputi kedua jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan yang usianya sudah menginjak 17 sampai 25 tahun.

- Psikografis

Secara psikografis khalayak sasaran yang berumur 17 tahun sampai dengan 25 tahun biasanya mulai memiliki rasa keingintahuan yang besar mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Khalayak sasaran pada usia ini biasanya kurang tertarik untuk membaca buku, sebagian besar lebih suka melihat visualnya saja bila dibandingkan dengan teks atau bacaannya.

- Kelompok Sasaran Sekunder

Kelompok sasaran sekunder merupakan target tambahan diluar kelompok sasaran utama. Kelompok sasaran sekunder buku ini adalah orang-orang yang tertarik untuk mengetahui informasi tentang kisah perjalanan Manusia Perahu Vietnam walaupun umur mereka tidak tergolong pada umur yang menjadi khalayak sasaran. Kelompok sasaran sekunder pada perancangan ini adalah khalayak sasaran yang berumur lebih dari 25 tahun.

3.1.5. Strategi Kreatif

Strategi kreatif yang akan di tampilkan pada perancangan ini adalah lebih mengutamakan tampilan gambar atau ilustrasi yang bersifat memperkuat teks cerita yang ada dalam buku ini. Berdasarkan psikografis masyarakat Indonesia yang berumur 17 tahun sampai dengan 25 tahun yang lebih suka melihat visual dibanding teks pada buku. Maka dibuatlah sebuah perancangan media yang lebih menampilkan ilustrasi dibandingkan teks atau naskah yang memungkinkan dapat menarik perhatian khalayak sasaran.

3.1.6. Strategi Media

Pemilihan media adalah berdasarkan dengan kebutuhan khalayak sasaran dan keefektifan dalam menyampaikan informasi. Adapun media yang digunakan terbagi menjadi dua, yaitu media utama dan media pendukung.

- **Media Utama**

Dalam penggunaan media utama yang digunakan adalah berupa buku ilustrasi, karena buku ilustrasi lebih efisien dan efektif dalam menyampaikan informasi mengenai perjalanan Manusia Perahu Vietnam, mulai dari awal perjalanannya hingga akhirnya tiba di Indonesia. Buku ilustrasi ini juga memungkinkan untuk menyampaikan pesan perjuangan hidup yang terdapat pada kisah perjalanan Manusia Perahu Vietnam. Selain itu media buku ilustrasi dipilih karena mengacu pada target khalayak sasaran yaitu masyarakat Indonesia yang berusia 17 tahun hingga 25 tahun.

- **Media Pendukung**

Sesuai fungsinya, media pendukung adalah media yang mendukung tersampaikannya informasi pada media utama. Adapun media pendukung yang digunakan antara lain:

1. Poster

Poster berfungsi sebagai media promosi untuk memperkenalkan media utama, yaitu buku ilustrasi. Poster berukuran 29,7 cm x 42 cm dan dicetak di kertas *art paper* 230 gram. Poster akan diletakkan di dekat toko-toko buku dan di tempat keramaian.

2. Pembatas Buku

Pembatas buku merupakan salah satu bagian dari buku yang berguna untuk pembaca sebagai pengingat halaman yang sudah di baca. Pembatas buku ini berukuran 15 cm x 4 cm dan di cetak menggunakan kertas *art paper* 230 gram.

3. X-Banner

X-Banner merupakan media pendukung saat peluncuran buku ini.

4. Kaos

Kaos merupakan media pendukung yang akan diberikan kepada pembeli buku pada saat peluncuran buku. Sablon pada kaos berukuran 29,7 cm x 42 cm dan pada bagian belakang kaos terdapat logo Gramedia sebagai penerbit buku.

5. Banner Website

Banner website merupakan media promosi yang bersifat online. Penulis membuat banner website untuk mempromosikan buku dengan ukuran 300 px x 250 px

6. Brosur

Brosur merupakan media cetak yang akan dibagikan kepada masyarakat yang berada disekitar daerah buku ini dijual. Ukuran brosur ini adalah 29,7 cm x 21 cm dan dicetak pada kertas *Art Paper* 150 gsm.

7. Gantungan Kunci

Gantungan kunci ini berbahan dasar akrilik dan terdapat visual dari buku Manusia Perahu Vietnam sebagai promosi buku ini. Gantungan kunci ini akan dijadikan *souvenir* pada saat acara peluncuran buku Manusia Perahu Vietnam berlangsung.

8. Tas Kanvas

Tas kanvas ini akan dijadikan *souvenir* bagi khalayak sasaran yang membeli buku Manusia Perahu Vietnam pada saat peluncuran pertama buku diadakan. Ukuran tas kanvas ini adalah 40 cm x 30 cm dan berbahan dasar kanvas.

9. Stiker

Stiker merupakan salah satu media promosi yang digunakan untuk memperkenalkan buku Manusia Perahu Vietnam kepada khalayak sasaran. Ukuran dari stiker yang dibuat adalah 3 cm x 1 cm dan berbahan dasar plastik atau *vinyl*. Stiker akan dibagikan kepada seluruh pengunjung toko buku yang menjual buku Manusia Perahu Vietnam khususnya di toko buku Gramedia.

10. Pulpen

Pulpen adalah media promosi yang bertujuan untuk lebih mendekatkan buku Manusia Perahu Vietnam kepada khalayak sasaran. Disebut untuk mendekatkan karena seperti yang kita ketahui bahwa pena merupakan alat tulis yang selalu dibutuhkan bagi banyak orang. Pena yang dibuat berukuran seperti ukuran yang pada umumnya, yaitu 8,7 inci dan terdapat visual yang mempromosikan buku Manusia Perahu Vietnam pada bagian badan pena.

3.1.7. Strategi Distribusi dan Waktu Penyebaran Media

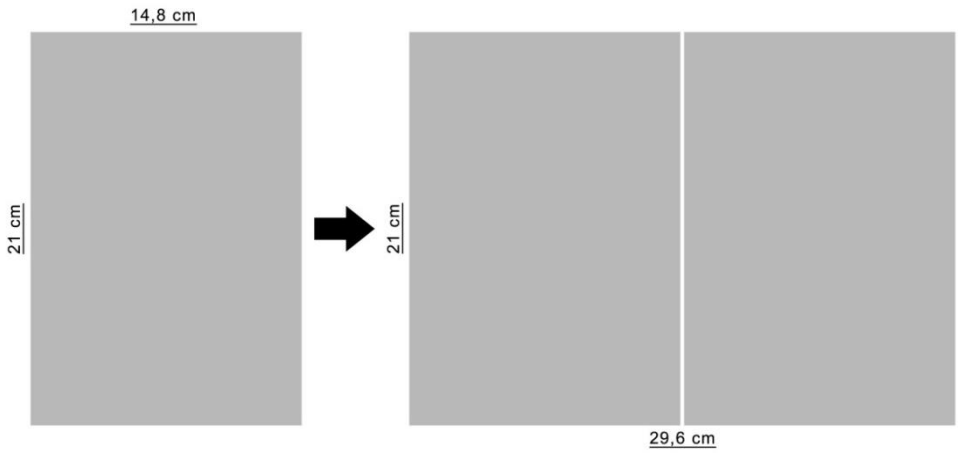
Pendistribusian media ini adalah melalui penjualan/distribusi di toko-toko buku besar seperti Gramedia. Hal ini untuk lebih memudahkan masyarakat dalam mencari buku. Karena toko buku Gramedia sudah sangat terkenal di masyarakat, sehingga masyarakat bisa dengan mudah untuk mendapatkan buku ini. Pendistribusian media secara geografis diutamakan di daerah kota-kota besar di Indonesia dan khususnya di Kota Batam.

3.2. Konsep Visual

3.2.1. Format Desain

Adapun rincian dari Format Desain buku ini adalah sebagai berikut:

1. Buku ini berukuran 14,8 cm x 21 cm, ukuran ini dipilih untuk menyeimbangkan antara teks dan gambar dengan posisi buku.
2. Jenis kertas menggunakan *art paper* 150 gram.
3. Buku di *softcover*
4. Dan di dalam buku terdapat pembatas buku, berukuran 15 cm x 4 cm yang dicetak menggunakan kertas *art paper* 230 gram.

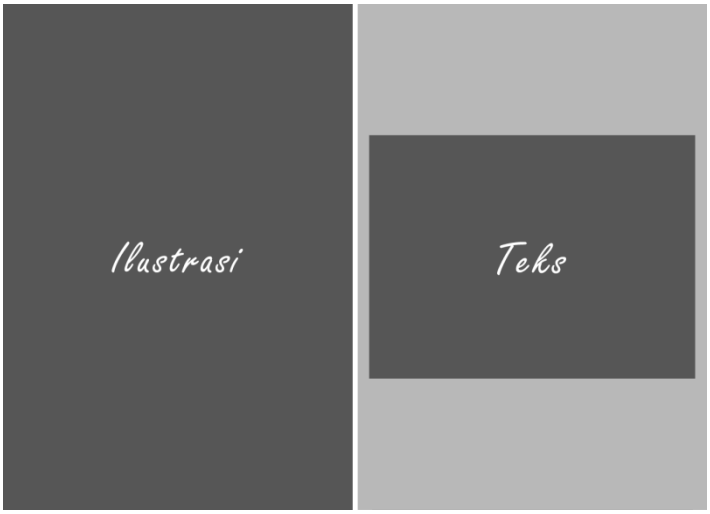


Gambar 3.2. Pendekatan visual media utama

Sumber: Dokumen pribadi (2015)

3.2.2. Tata Letak (layout)

Konsep layout pada buku ilustrasi ini adalah pada bagian depan menampilkan ilustrasi dan pada bagian belakang ilustrasi merupakan naskah atau teks dari ilustrasi tersebut.



Gambar 3.3. Tata letak layout
Sumber: Dokumen pribadi (2015)

3.2.3. Huruf (Tipografi)

Menurut Rakhmat Supriyono (2010) "tipografi adalah disiplin ilmu yang mempelajari spesifikasi dan karakteristik huruf, bagaimana memilih dan mengelola huruf untuk tujuan-tujuan tertentu" (h.20). Font yang akan digunakan pada perancangan media buku ini adalah font yang umum, sederhana, dan akrab di baca oleh masyarakat serta memberikan kesan ramah karena kemudahan dalam membaca huruf. Berdasarkan fungsinya, huruf dapat dipilih menjadi dua jenis, yaitu huruf teks (*text type*) dan huruf judul (*display type*).

Font untuk judul menggunakan huruf ARMY OF DARKNESS:



Gambar 3.4. Font Army of darkness

Sumber: Dokumen pribadi (2015)



Gambar 3.5. Font diaplikasikan pada judul

Sumber: Dokumen pribadi (2015)

Font untuk teks menggunakan huruf Arial:

A B C D E F G H I J K L M N O

P Q R S T U V W X Y Z

a b c d e f g h i j k l m n o p q r s

t u v w x y z 1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

Gambar 3.6. Font Arial untuk teks

Sumber: Dokumen pribadi (2015)

3.3. Ilustrasi

Teknik illustrasi yang digunakan pada media utama buku ini adalah perpaduan antara teknik ilustrasi manual dan digital. Dalam menyelesaikan ilustrasi ini yang pertama harus dilakukan adalah mencari referensi gambar atau foto sebagai sumber pedoman dalam pembuatan ilustrasi. Hal ini dilakukan agar ilustrasi yang dihasilkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Dalam proses pembuatan

ilustrasi pada semua bagian buku ini menggunakan teknik yang sama, perbedaannya hanya pada gambar atau ilustrasi pada setiap halaman.

3.3.1. Sampul Depan Buku

Dalam tahap pembuatan konsep sampul buku, yang pertama dilakukan adalah mencari referensi foto perahu kayu yang digunakan Manusia Perahu Vietnam dalam melakukan perjalanannya menuju Indonesia. Dalam perancangan sampul buku bagian depan ini juga akan ditambahkan gambar rombongan Manusia Perahu Vietnam yang berdesakan diatas perahu kayu tersebut. Untuk menggambarkan Manusia Perahu Vietnam yang sedakan berdesakan di atas perahu tersebut, diperlukan studi mengenai cara berpakaian masyarakat Vietnam. Hal tersebut dilakukan agar ilustrasi yang dihasilkan pada sampul buku bagian depan ini terlihat lebih nyata dan sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.

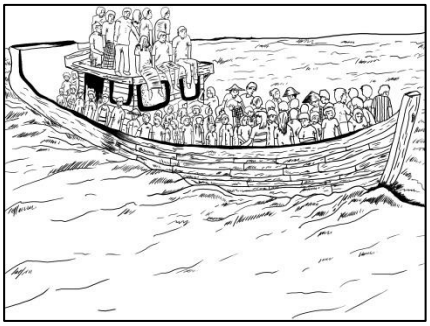
Penulis melakukan studi mengenai cara penggambaran suasana lautan, karena latar yang digunakan pada konsep perancangan ini adalah lautan. Setelah semua konsep pada ilustasi sudah lengkap, kemudian penulis mencari referensi mengenai tampilan sampul depan buku yang biasa diterbitkan oleh pihak PT Gramedia Pustaka Utama. Pencarian referensi sampul depan buku yang biasa diterbitkan oleh pihak penerbit ini bertujuan agar konsep perancangan sampul buku bagian depan ini sesuai dengan standar yang sudah ditentukan oleh pihak penerbit. Standar yang ditentukan oleh pihak penerbit terkait perancangan sampul depan buku adalah sebagai berikut:

- Letak logo penerbit berada pada pojok kanan atas
- Judul buku berada pada posisi tengah bagian atas
- Nama penulis terletak pada tengah-tengah bagian bawah
- Sedangkan bagian tengah dari sampul merupakan ilustrasi atau foto

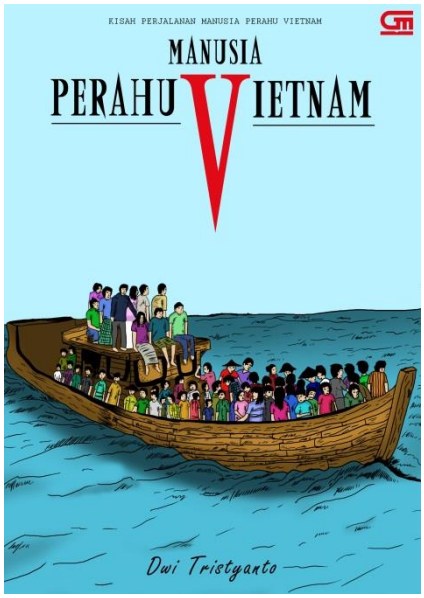
Semua inilah yang merupakan konsep dari perancangan sampul depan dari buku ilustrasi Manusia Perahu Vietnam. Dengan adanya konsep ini, diharapkan dapat mempermudah penulis untuk membuat perancangan buku ilustrasi tersebut.



(a)



(b)



(c)

Gambar 3.7. Ilustrasi sampul depan

Sumber: (a): http://www.manjaddawajada.biz/wisata-eks-pengungsi-vietnam-di-batam-eksotik-tapi-agak-menyeramkan.html (9 April 2015)

(b) dan (c): Dokumen pribadi (2015)

3.3.2. Sampul Belakang Buku

Pada konsep perancangan sampul belakang buku, penulis mencari terlebih dahulu referensi sampul belakang buku yang biasa diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama. Hal ini dikarenakan setiap penerbit mempunyai kriteria tersendiri dalam perancangan sampul belakang buku, seperti peletakan *barcode*, sinopsis buku, dan alamat penerbit. Penulis membuat konsep perancangan buku ilustrasi ini berdasarkan ketentuan yang sudah ditentukan oleh pihak penerbit tersebut.





(a) (b)

Gambar 3.8. Sampul belakang

Sumber: (a): https://dermawanwibisono.wordpress.com/tag/riset.html (9 April 2015)

(b): Dokumen pribadi (2015)

3.3.3. Isi Buku

- Halaman 1

Pada halaman 1 menceritakan tentang awal mula terjadinya peristiwa Manusia Perahu Vietnam. Penyebab terjadinya peristiwa Manusia Perahu Vietnam adalah terjadinya perang saudara antara Vietnam Utara dan Vietnam Selatan yang disebut perang Indochina II. Langkah pertama yang diambil adalah mencari referensi foto mengenai perang Indochina II, kemudian penulis membuat konsep dengan berdasarkan referensi yang ada.

Dalam konsep pewarnaan ilustrasi pada halaman 1 ini penulis akan berusaha memperlihatkan suasana perang, sehingga dipilihlah warna-warna yang berani dan menyala untuk mewakili suasana perang. Pada latar belakang dari sosok tentara Vietnam akan diberi pewarnaan seperti suasana terbakar dengan warna seperti warna api, yaitu perpaduan warna merah, oren, kuning dan juga warna hitam. Sedangkan untuk pewarnaan tanahnya digunakan warna yang lebih terang, hal ini dimaksudkan agar sosok tentara dapat terlihat jelas atau *kontras*. Selain unsur-unsur tersebut, penulis juga akan membuat detail pada bagian latar dan pada

gambar tentara. Hal ini bertujuan agar ilustrasi yang dihasilkan dapat terlihat lebih hidup dan nyata.



(a)



(b)



(c)

Gambar 3.9. Ilustrasi halaman 1

Sumber: (a): http://www.tentik.com/10-kebohongan-dan-mitos-tentang-perang-vietnam.html (9 April 2015)

(b) dan (c): Dokumen Pribadi (2015)

- Halaman 2

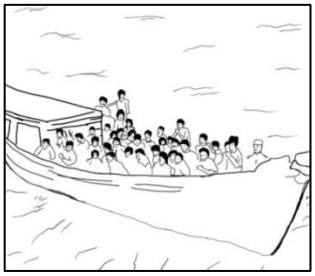
Konsep perancangan ilustrasi pada halaman 2 ini masih menggunakan referensi yang sama seperti pada sampul buku bagian depan, yaitu menggunakan foto perahu kayu yang diperoleh dari sumber yang tercantum dibawah dari foto

tersebut. Halaman 2 ini bercerita tentang Manusia Perahu Vietnam yang melarikan diri pada malam hari dengan menggunakan perahu kayu. Warna perahu yang akan diterapkan pada halaman ini masih sama seperti warna perahu pada sampul bagian depan, namun warna latar yang digunakan pada halaman ini berbeda.

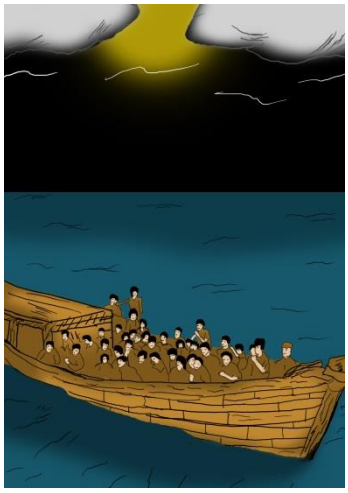
Dikarenakan suasana yang terdapat dalam cerita adalah malam hari, maka penulis akan menggunakan warna latar yang lebih gelap. Pewarnaan pada Manusia Perahu Vietnam yang berdesakan di atas perahu kayu juga menggunakan pewarnaan yang gelap, hal ini dikarenakan kondisi malam hari yang sangat gelap. Sedangkan untuk warna latar bagian atasnya diberi warna hitam, kemudian akan ditambahkan tekstur awan dan juga tambahan gambar bulan sebagai pelengkap yang dapat memperlihatkan suasana malam hari.



(a)



(b)



(c)

Gambar 3.10. Ilustrasi halaman 2

Sumber: (a): http://www.manjaddawajada.biz/wisata-eks-pengungsi-vietnam-di-batam-eksotik-tapi-agak-menyeramkan.html (9 April 2015)
(b) dan (c): Dokumen Pribadi (2015)

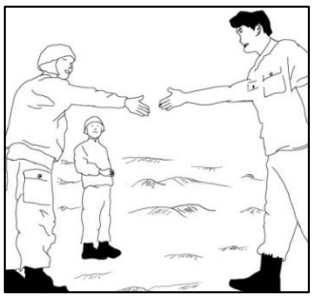
- Halaman 3

Pada halaman ini penulis sudah berusaha mencari referensi foto tentara Vietnam yang sedang berjabat tangan dengan Manusia Perahu Vietnam, namun penulis tidak dapat menemukannya. Akhirnya penulis mencoba menggantikannya dengan foto tentara Vietnam yang sedang berjabat tangan dengan tentara China. Pada posisi tentara China akan digantikan penokohannya dengan penokohan yang merupakan penokohan dari Manusia Perahu Vietnam.

Warna latar pada ilustrasi ini akan diberi warna yang gelap, yaitu warna langit yang berwarna abu-abu gelap dan warna awan abu-abu yang sedikit lebih terang daripada warna langit. Sedangkan untuk pewarnaan tanah disekitar ilustrasi akan menggunakan warna cream terang, hal ini dimaksudkan sebagai warna tanah yang tersorot oleh cahaya bulan dari bagian atas.



(a)



(b)



(c)

Gambar 3.11. Ilustrasi halaman 3

Sumber: (a): http://chindonews.blogspot.com/2013/05/patroli-bersama-perbatasan-darat-china.html (9 April 2015)

(b) dan (c): Dokumen Pribadi (2015)

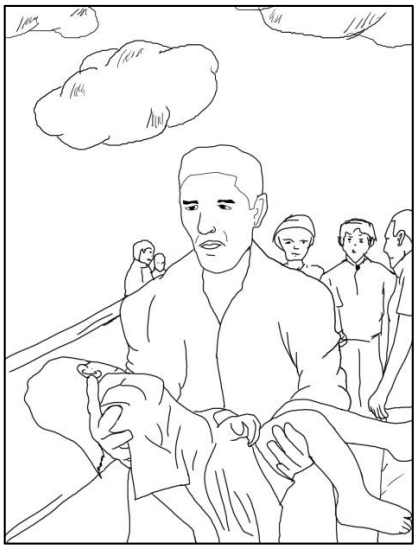
- Halaman 4

Pada halaman ini menceritakan tentang meninggalnya seorang anak perempuan yang merupakan anak dari salah satu Manusia Perahu Vietnam. Anak perempuan tersebut meninggal pada hari ketiga perjalanan Manusia Perahu Vietnam. Dikarenakan terbatasnya foto-foto seputar Manusia Perahu Vietnam, hal ini meyulitkan penulis dalam menemukan foto yang dapat mewakili cerita tersebut. Oleh karena itu penulis berusaha mencari referensi foto yang menggambarkan kematian seorang anak dalam peristiwa yang berbeda (diluar dari kisah Manusia Perahu Vietnam).

Foto yang digunakan sebagai referensi bukanlah foto dari peristiwa Manusia Perahu Vietnam, sehingga penulis akan menambahkan objek-objek yang dapat mendukung ilustrasi tersebut. Latar suasana pada referensi foto bukanlah di atas perahu, sehingga penulis akan membuat latar yang menunjukkan bahwa ilustrasi tersebut menggambarkan suasana di atas perahu. Untuk gambar keramaian pada bagian belakang seorang yang sedang menggendong jenazah anaknya tersebut dibuat dengan berdasarkan imajinasi penulis. Warna yang akan digunakan pada ilustrasi ini adalah warna-warna yang cerah, hal ini dilakukan agar dapat memperlihatkan suasana pada siang hari. Sebagai pelengkap, penulis juga menambahkan gambar awan dibagian atas dari ilustrasi.



(a)



(b)

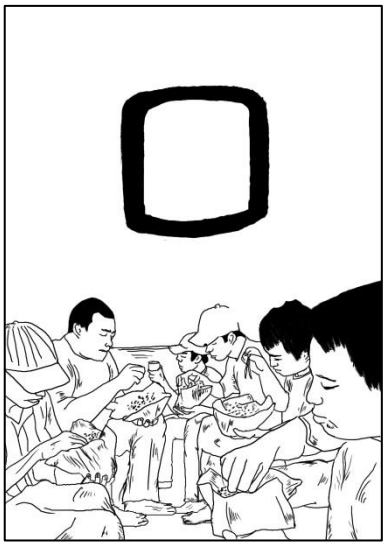
Gambar 3.12. Ilustrasi halaman 4

Sumber: (a): http://www.harnas.co/2015/03/20/bom-saat-shalat-jumat-16-tewas.html (9 April 2015)

(b): Dokumen Pribadi (2015)

- Halaman 5

Pada halaman ini ilustrasi yang dibuat hanya berdasarkan cerita pada kisah perjalanan Manusia Perahu Vietnam. Pada cerita kisah perjalanan Manusia Perahu Vietnam dijelaskan bahwa Manusia Perahu Vietnam saling berdesakan di dalam perahu kayu yang mereka tumpangi. Selain itu, Manusia Perahu Vietnam juga makan dengan menu yang seadanya. Penulis tidak menggunakan referensi foto dalam pembuatan ilustrasi ini. Ilustrasi pada halaman ini akan memperlihatkan Manusia Perahu yang sedang makan di perahu kayu yang mereka tumpangi. Ilustrasi dibuat sesuai kondisi pada cerita, yaitu mereka berdesakan di dalam perahu kayu tersebut. Warna yang digunakan pada latar ilustrasi adalah warna kuning kecoklatan, warna ini dapat mewakili sebuah latar ilustrasi yang menggambarkan suasana di dalam perahu kayu. Kemudian penulis menambahkan penggambaran jendela pada latar, hal ini bertujuan agar suasana terlihat seperti berada di dalam perahu kayu.



(a)



(b)

Gambar 3.13. Ilustrasi halaman 5

Sumber: (a) dan (b): Dokumen Pribadi (2015)

- Halaman 6

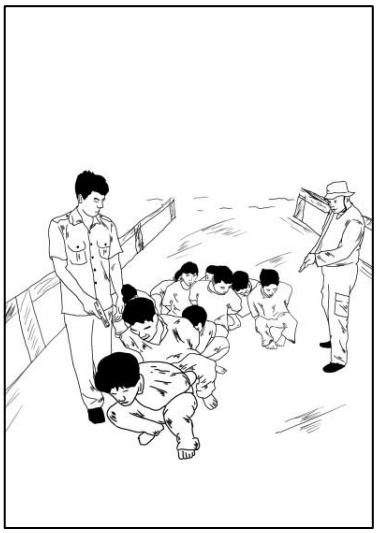
Pada halaman ini, ilustrasi dibuat dengan berdasarkan referesni foto yang diperoleh penulis dari media internet. Foto yang dimaksud adalah foto polisi yang sedang menangkap beberapa orang di atas kapal. Penulis menggunakan referensi tersebut sebagai pedoman penggambaran Manusia Perahu Vietnam yang

ditangkap oleh polisi Malaysia. Latar pada ilustrasi dibuat berbeda, yaitu menggambarkan suasana seperti di dermaga pinggir laut.

Warna-warna yang digunakan ilustrasi pada halaman ini adalah warna-warna yang terang. Suasana latar menggunakan warna yang terang juga, hal ini dikarenakan menurut cerita kejadian pada ilustrasi ini adalah siang hari. Warna pakaian yang dikenakan menggunakan warna yang berwarna-warni, hal ini sesuai cerita bahwa Manusia Perahu Vietnam menggunakan pakaian seadanya yang mereka bawa dan setiap orang menggunakan pakaian yang sudah pasti berbeda setiap orangnya. Sedangkan warna pakaian yang dikenakan pada polisi Malaysia adalah warna abu-abu. Sebenarnya warna asli dari seragam polisi Malaysia adalah berwarna hitam, namun demi mendapatkan sebuah ilustrasi yang seimbang maka penulis membuatnya berwarna agak terang.



(a)



(b)



(c)

Gambar 3.14. Ilustrasi halaman 6

Sumber: (a): https://www.selasar.com/politik/8-wni-ditangkap-polisi-laut-vietnam.html (10 April 2015)

(b) dan (c): Dokumen Pribadi (2015)

- Halaman 7

Di halaman 7 ini, ilustrasi tidak menggunakan referensi gambar dalam proses pembuatannya. Penulis membuat ilustrasi ini dengan daya khayal yang dimiliki. Ilustrasi pada halaman ini menceritakan Manusia Perahu Vietnam yang melihat perahu nelayan Indonesia dari kejauhan dan akhirnya mereka putuskan untuk menghampiri perahu nelayan tersebut. Sebelum membuat ilustrasi ini dilakukanlah pengamatan mengenai perahu yang biasa digunakan nelayan Indonesia dan juga penampilan sehari-hari dari nelayan tersebut. Hal ini dilakuakan agar ilustrasi yang dihasilkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Penulis membuat ilustrasi ini dengan memperlihatkan seorang Manusia Perahu Vietnam yang sedang menunjuk ke arah perahu nelayan Indonesia. Latar yang digunakan adalah sama seperti suasana pada kisah perjalanan Manusia Perahu Vietnam, yaitu suasana lautan yang luas. Untuk menegaskan suasana lautan, maka diberilah detail-detail air pada bagian latar ilustrasi. Pewarnaan secara keseluruhan dibuat sesuai dengan kondisi dari kisah perjalanan Manusia Perahu

Vietnam, yaitu menggambarkan suasana pada pagi hari yang cerah. Penulis juga menambahkan awan-awan pada bagian atas ilustrasi sebagai pelengkap suasana.



(a)



(b)

Gambar 3.15. Ilustrasi halaman 7

Sumber gambar 1 dan 2: Dokumen Pribadi (2015)

- Halaman 8

Proses pembuatan ilustrasi pada halaman ini berdasarkan referensi foto yang menggambarkan keramaian di atas perahu kayu. Foto tersebut dapat mewakili cerita pada halaman ini. Referensi foto tersebut tidak sepenuhnya dijadikan landasan pada ilustrasi, penulis juga menambahkan sosok nelayan yang sedang

memancing di atas perahunya. Pada halaman ini menceritakan Manusia Perahu Vietnam menghampiri nelayan yang sedang memancing di tengah laut. Pada referensi tidak memperlihatkan susana di tengah laut, shingga penulis membuat latar yang dapat memperlihatkan suasana di lautan. Untuk menegaskan suasana lautan tersebut, penulis membuat garis-garis melengkung yang merupakan detail dari air laut.

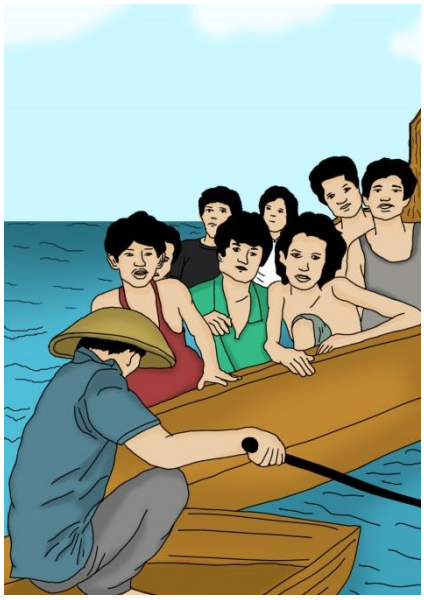
Pada bagian latar juga ditambahkan gambar awan yang merupakan pelengkap suasana siang hari yang cerah. Warna langit menggunakan warna biru muda, sedangkan warna laut menggunakan warna biru yang lebih tua. Hal ini bertujuan agar terdapat perbedaan warna antara laut dan juga langit. Warna pakaian yang digunakan oleh Manusia Perahu Vietnam masih menggunakan warna yang berwarna-warni.



(a)



(b)



(c)

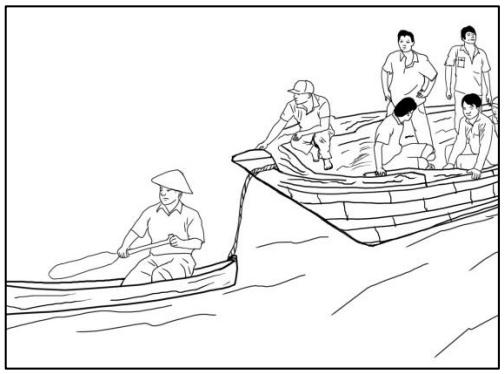
Gambar 3.16. Ilustrasi halaman 8

Sumber: (a): http://koranyogya.com/cgi-sys/suspendedpage.cgi (7 April 2015)

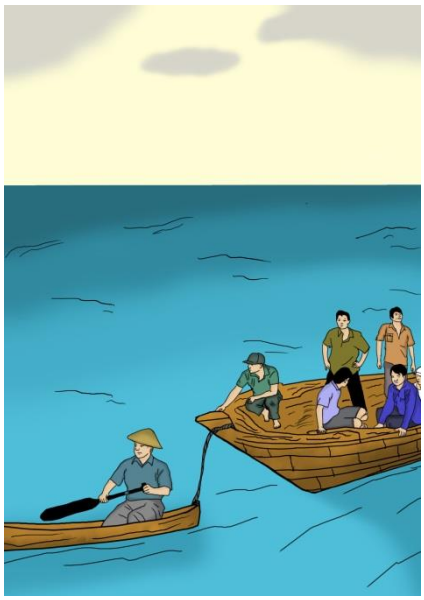
(b) dan (c): Dokumen Pribadi (2015)

- Halaman 9

Gambar atau ilustrasi pada halaman ini dibuat tidak berdasarkan referensi gambar atau foto. Hal ini dikarenakan sulitnya menemukan foto atau gambar yang memperlihatkan perahu nelayan yang sedang menarik perahu lainnya dengan menggunakan tali. Ilustrasi ini menceritakan tentang nelayan Indonesia yang memberikan bantuan kepada Manusia Perahu Vietnam dengan cara menarik perahu mereka. Warna latar pada ilustrasi ini dibuat sesuai dengan warna langit pada sore hari. Ilustrasi ini pun tidak lepas dari pemberian detail agar pewarnaan terasa lebih nyata dan menarik untuk dilihat.



(a)



(b)

Gambar 3.17. Ilustrasi halaman 9

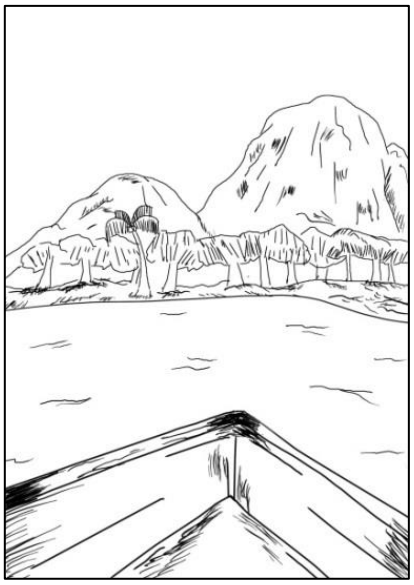
Sumber: (a) dan (b): Dokumen Pribadi (2015)

- Halaman 10

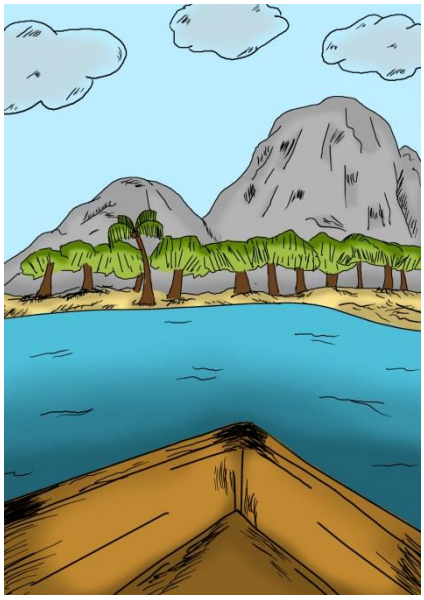
Pada halaman ini ilustrasi yang dibuat menceritakan Manusia Perahu Vietnam tiba di pulau yang dimaksudkan oleh nelayan Indonesia. Untuk membuat ilustrasi pada halaman ini diperlukan referensi foto yang memperlihatkan suasana pulau yang terdapat gunung dan juga pepohonan. Penulis menambahkan gambar ujung perahu Manusia Perahu Vietnam pada ilustrasi yang bertujuan untuk memperlihatkan kepada pembaca bahwa Manusia Perahu Vietnam tiba di pulau tersebut. Warna latar yang digunakan pada ilustrasi ini menggunakan warna-warna yang cerah, hal ini mengacu pada suasana dalam cerita yaitu suasana pagi hari yang cerah. Garis-garis yang terdapat pada gambar gunung dibuat penulis sebagai detail dari gunung tersebut. Sedangkan garis-garis lengkung yang terdapat pada bagian lautnya merupakan detail dari air laut.



(a)



(b)



(c)

Gambar 3.18. Ilustrasi halaman 10

Sumber: (a): http://harianlampung.com/index.php?k=kawasan&w=lampung%20selatan&i=124-Lampung-Selatan:-Gerbang-Utama-Provinsi-Lampung/ (10 April 2015)

(b) dan (c): Dokumen Pribadi (2015)

- Halaman 11

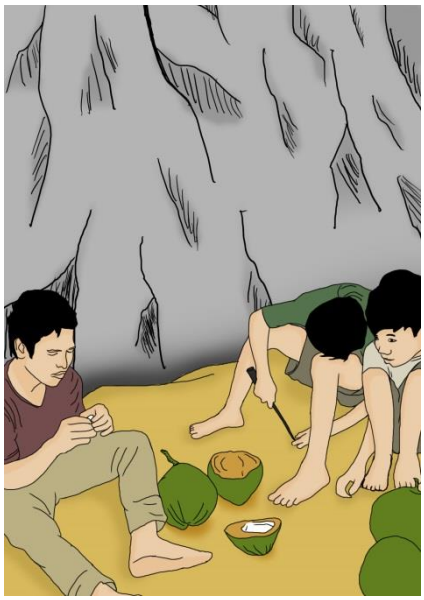
Sama seperti langkah yang diambil pada saat perancangan ilustrasi pada halaman sebelumnya, sebelum merancang ilustrasi ini penulis mencari terlebih dahulu referensi foto yang memperlihatkan orang-orang yang sedang memakan buah kelapa. Hal ini menyesuaikan dengan cerita pada halaman ini, yaitu Manusia Perahu Vietnam yang sedang menyantap buah kelapa bersama-sama di pulau yang mereka singgahi. Latar pada ilustrasi ini dibuat menyesuaikan suasana pulau tersebut yang terdapat gunung, sehingga penulis menambahkan tekstur gunung pada latar ilustrasi. Pada ilustrasi memperlihatkan 3 orang Manusia Perahu Vietnam yang sedang memakan buah kelapa bersama. Dalam ilustrasi ini hanya memperlihatkan 3 orang Manusia Perahu, hal ini bertujuan agar gambar buah kelapa dapat terlihat jelas.



(a)



(b)



(c)

Gambar 3.19. Ilustrasi halaman 11

Sumber: (a): https://caderabdul.wordpress.com/tag/monyet.html (10 April 2015)
(b) dan (c): Dokumen Pribadi (2015)

- Halaman 12

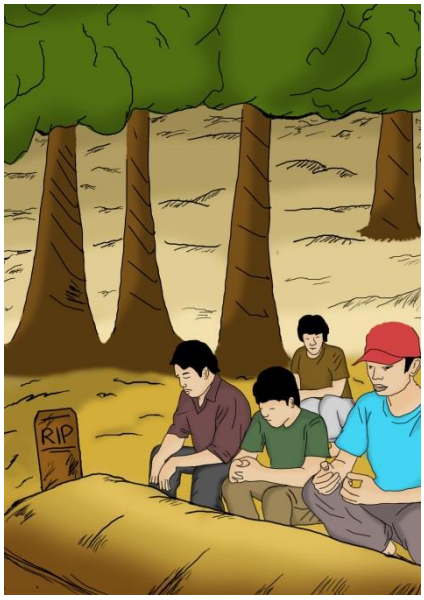
Di halaman ini penulis mencoba mencari referensi gambar atau foto yang dapat memperlihatkan suasana pemakaman. Hal ini berlandaskan pada cerita yang terdapat pada halaman ini, yaitu Manusia Perahu Vietnam memakamkan jenazah anak perempuan yang meninggal pada hari ketiga perjalanan. Penulis menggunakan referensi hanya sebagai pedoman penggambaran suasana pemakaman. Ilustrasi pada halaman ini memperlihatkan suasana di tengah hutan yang penuh dengan pepohonan. Penulis juga membuat beberapa gambar Manusia Perahu Vietnam yang terlihat sedang bersedih di depan makam anak perempuan tersebut. Pewarnaan masih menggunakan warna-warna yang cerah dan terlihat teduh, hal ini dikarenakan suasana ilustrasi yang dipenuhi dengan pohon-pohon besar. Tanah pada makam diberikan tektur tanah dengan menambahkan garis-garis yang membentuk sebuah makam. Dan kemudia menambahkan gambar kayu pada makam, hal ini bertujuan sebagai penanda makam yang biasa berada pada suatu pemakaman.



(a)



(b)



(c)

Gambar 3.20. Ilustrasi halaman 12

Sumber: (a): http://www.solopos.com/2012/12/27/pembunuhan-sadis-karangpandan-isak-tangis-keluarga-iringi-pemakaman-ari-munadi-362402/ (14 April 2015)

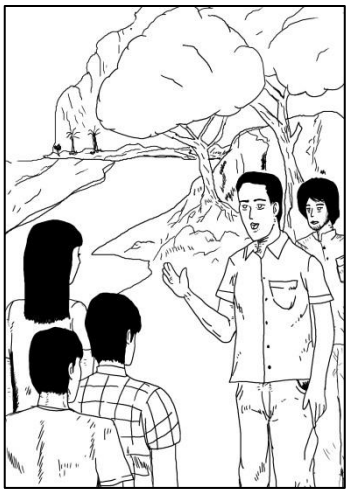
(b) dan (c): Dokumen Pribadi (2015)

- Halaman 13

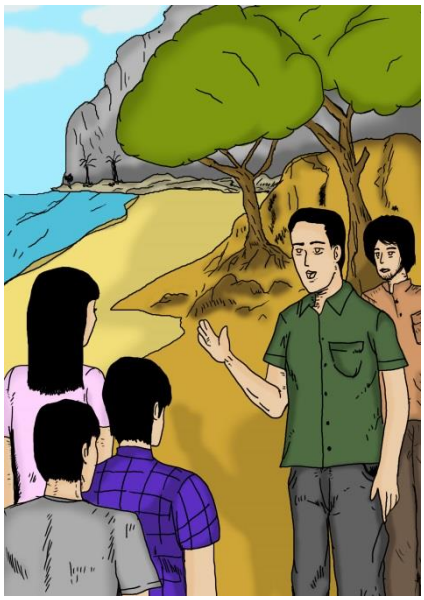
Dalam perancangan ilustrasi pada halaman ini, penulis tidak menggunakan foto atau gambar referensi. Penulis menggunakan daya khayal yang dimiliki untuk menggambarkan ilustrasi pada halaman ini. Pada cerita halaman ini menjelaskan bahwa Manusia Perahu Vietnam dihampiri oleh dua orang yang merupakan penghuni pulau yang mereka singgahi tersebut. Latar yang digambarkan oleh penulis adalah suasana disekitar pinggir pantai dari suatu pulau.

Pada ilustrasi memperlihatkan 3 orang Manusia Perahu Vietnam yang terlihat sedang berkomunikasi kepada kedua orang tersebut. Pada cerita dijelaskan bahwa mereka berkomunikasi dengan menggunakan bahasa isyarat, maka penulis menggambarkan kedua orang penghuni pulau tersebut yang sedang berbicara sambil menggerak-gerakkan tangannya. Pada latar digambarkan bebarapa pohon yang bertujuan untuk memperkuat suasana dipinggir pantai yang banyak dipenuhi oleh pepohonan. Pewarnaan pada ilustrasi ini menggunakan warna-warna yang

cerah, hal ini disesuaikan dengan suasana pada cerita yang menjelaskan bahwa waktu pada cerita ini adalah siang hari.



(a)



(b)

Gambar 3.21. Ilustrasi halaman 13

Sumber: (a) dan (b): Dokumen Pribadi (2015)

- Halaman 14

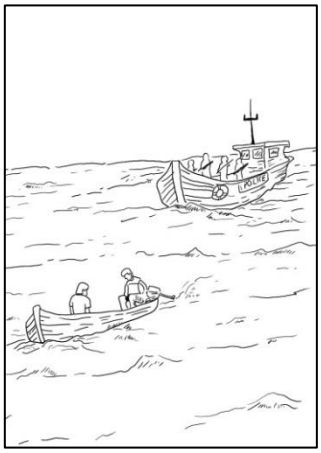
Ilustrasi yang diperlihatkan pada halaman ini berdasarkan pada cerita yang menjelaskan bahwa kedua orang penghuni pulau yang disinggahi Manusia Perahu Vietnam datang bersama Polisi. Pada cerita dijelaskan bahwa perahu yang digunakan Polisi pada saat itu adalah perahu kayu, sehingga gambar perahu Polisi

pada ilustrasi menggunakan warna coklat yang mewakili warna kayu. Latar pada ilustrasi ini memperlihatkan suasana lautan dan langit dibuat agak berwarna kekuningan yang menandakan hari menjelang sore.

Perahu yang digunakan oleh kedua orang pada cerita adalah perahu kecil yang dilengkapi dengan mesin atau penggerak, maka dari itu penggambaran perahu milik kedua orang tersebut juga dilengkapi dengan mesin atau penggerak. Garis-garis melengkung yang terdapat bagian laut merupakan detail dari air laut yang diberi warna hitam. Sedangkan warna air laut diberi dua warna yang menggambarkan perbedaan jarak, semakin jauh jarak pandangnya maka semakin gelap pula pewarnaannya.



(a)



(b)



(c)

Gambar 3.22. Ilustrasi halaman 14

Sumber: (a): http://numpangmejengaja.blogspot.com/2015/01/sekitar-15-abk-kapal-tanker-yang.html (14 April 2015)

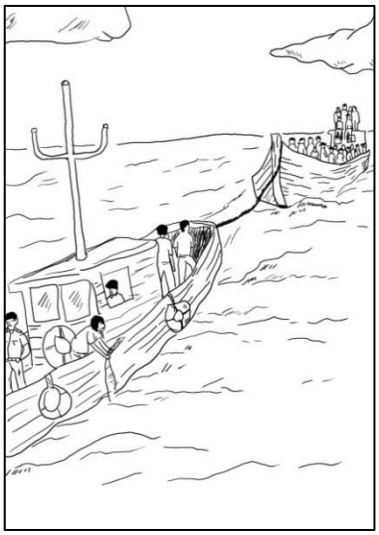
(b) dan (c): Dokumen Pribadi (2015)

- Halaman 15

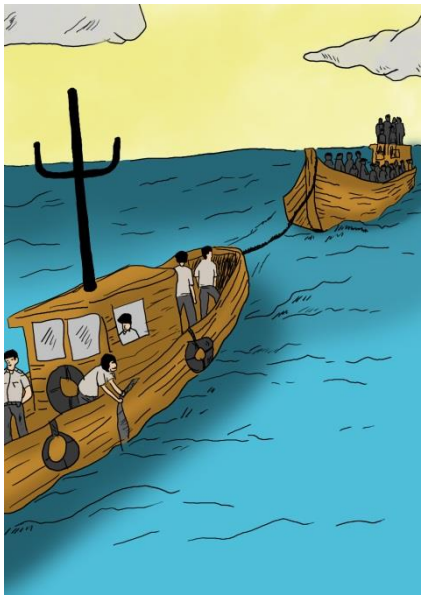
Untuk merancang penggambaran ilustrasi pada halaman ini, penulis kembali menggunakan daya khayalnya. Penulis mencoba untuk memperlihatkan perahu Polisi yang sedang menarik perahu kayu milik Manusia Perahu Vietnam. Hal ini berlandaskan pada cerita yang dijelaskan pada halaman ini, yaitu perahu milik Polisi yang menarik perahu milik Manusia Perahu Vietnam untuk menuju pulau Co Co yang letaknya tidak jauh dari pulau yang mereka singgahi tersebut.

Pewarnaa pada ilustrasi ini dibuat sedikit gelap, karena suasana suasana pada cerita adalah sore hari. Karena susana pada ilustrasi adalah sore hari, maka arah jatuhnya bayangan pada ilustrasi ini pun menyesuaikan posisi matahari yang sudah mulai tenggelam. Warna bayangan pada ilustrasi ini menggunakan warna biru tua, yaitu warna yang lebih tua bila dibandingkan dengan warna laut yang menggunakan warna biru muda.

Garis-garis lengkung pada bagian laut adalah detail dari air laut yang merupakan pergerakan air yang dilalui oleh perahu. Kemudian pada bagian atas ilustrasi diberi awan yang berwarna abu-abu gelap, hal ini dikarenakan cahaya matahari yang mulai redup. Sedangkan pewarnaan pada rombongan Manusia Perahu Vietnam dibuat dengan warna abu-abu gelap, hal ini bermakna jarak pandang yang jauh sehingga rombongan Manusia Perahu Vietnam telihat gelap dan kurang jelas.



(a)



(b)

Gambar 3.23. Ilustrasi halaman 15

Sumber: (a) dan (b): Dokumen Pribadi (2015)

- Halaman 16

Pada halaman 16 ini teks atau nasakah menjelaskan bahwa Manusia Perahu Vietnam diberikan makanan yang sangat banyak oleh pihak Polisi Indonesia. Cerita ini merupakan akhir dari cerita perjalanan Manusia Perahu Vietnam hingga akhirnya mereka dikumpulkan di kamp yang berada di Pulau Galang. Untuk menggambarkan ilustrasi pada halaman ini penulis mencoba mencari referensi

diluar dari kisah perjalanan Manusia Perahu Vietnam, hal ini dikarenakan tidak adanya sumber visual yang memperlihatkan suasana ketika Manusia Perahu Vietnam sedang menikmati makanan yang diberikan oleh Polisi Indonesia tersebut.

Penulis mencari referensi foto yang memperlihatkan suasana makan bersama melalui media internet. Dari referensi tersebutlah penulis membuat ilustrasi ini, namun tidak secara keseluruhan foto referensi tersebut dijadikan patokan dari penggambaran ilustrasi ini. Pada bagian latar ilustrasi penulis membuat visual tembok yang kosong, mengingat pada masa itu mungkin belum adanya properti-properti seperti masa sekarang. Dan sebagai pelengkap, penulis menambahkan gambar jam pada bagian atas ilustrasi. Detail-detail pada bagian ilustrasi juga tidak lupa untuk dibuat, agar ilustrasi lebih kelihatan lebih menarik.



(a)



(b)



(c)

Gambar 3.24. Ilustrasi halaman 16

Sumber: (a): http://www.satriasolder.com/budaya-makan-bersama-di-setiap-hari-jumat/ (14 April 2015)

(b) dan (c): Dokumen Pribadi (2015)

3.4. Warna

Warna yang akan digunakan dalam perancangan buku ini adalah berwarna-warni, sehingga ilustrasi yang dihasilkan dapat terlihat seperti suasana yang sesungguhnya. Ilustrasi dengan pewarnaan yang berwarna-warni menyeimbangkan emosi yang tertuang dalam sebuah ilustrasi. Dengan menunjukan perbedaan kontras dan komposisi pewarnaan yang tepat, menjadikan sebuah ilustrasi menjadi lebih bermakna.